

**ANALISIS PENGENDALIAN INTERN ATAS PENERIMAAN KAS PADA PERUSAHAAN
DAERAH PASAR DELI OLD TOWN**

Oleh :

**Vebry M Lumban Gaol
Desi Theresia Simanjuntak**

**Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas HKBP Nommensen Medan, Indonesia
vebry.lumbangaol@uhn.ac.id**

**Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas HKBP Nommensen, Indonesia
desitheresia.simanjuntak@uhn.ac.id**

ABSTRAK

Pengendalian intern merupakan suatu sistem yang merupakan suatu kebijakan, praktik, prosedur yang digunakan oleh organisasi untuk mencapai suatu tujuan utama, yaitu untuk menjaga aktiva perusahaan yang dapat diandalkannya catatan dan informasi akuntansi, untuk mempromosikan efisiensi perusahaan serta mengukur kesesuaian dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan oleh manajemen. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengendalian intern atas penerimaan kas pada Perusahaan Daerah Pasar Deli Old Town.

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dengan sumber data sekunder. Metode pengumpulan data diperoleh dari dokumentasi, observasi, dan wawancara. Metode analisis data melalui tiga tahapan yaitu mendeskripsikan, memberikan gambaran dan mengambil kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan pengendalian intern pada PD. Pasar Deli Old Town cukup baik. Struktur organisasi yang ada pada PD. Pasar Deli Old Town masih kurang, hal ini dapat dilihat dari adanya perangkapan tugas antara bagian pendataan dengan bagian penagihan. Sistem otorisasi PD. Pasar Deli Old Town telah dilaksanakan dengan cukup baik. Praktik yang sehat pada PD. Pasar Deli Old Town telah dilaksanakan dengan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari setiap kerjaan dan fungsi dilaksanakan dengan sesuai prosedur dan fungsi yang telah dibuat pada PD. Pasar Deli Old Town. Namun PD. Pasar Deli Old Town kurang mampu untuk memperoleh karyawan yang kompeten.

Kata Kunci: Pengendalian Intern, Penerimaan Kas

PENDAHULUAN

Perusahaan dari suatu sistem terpusat meliputi sistem otonomi daerah telah memberi dampak yang besar pada sistem penyelenggaraan perusahaan dan ruang lingkup kinerja. Hal ini juga memberi dampak pada pengaturan sistem keuangan perusahaan di daerah. Otonomi daerah menuntut perusahaan

untuk lebih memberikan pelayanan publik yang di dasarkan asas-asas pelayanan publik yang meliputi: transparansi, akuntabilitas, kondisional, partisipatif, kesamaan hak, keseimbangan hak dan kewajiban demi tercapainya *good government*. Pengendalian intern merupakan alat bantu yang di harapkan dapat

membantu manajemen menjaga harta milik perusahaan, menguji ketelitian dan kebenaran data akurat, meningkatkan efisiensi operasi dan ketaatan atas kebijakan yang telah ditetapkan sistem pengendalian intern yang dirancang dengan baik terhadap struktur organisasi yang didalamnya terdapat pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan – kegiatan pokok perusahaan, seperti pemisahan fungsi operasional, fungsi penyimpanan, dan fungsi pencatatan.

Perusahaan Daerah Pasar Deli Old Town adalah perusahaan yang bergerak di dalam bidang pasar. Pasar tersebut juga sering dikatakan Pasar Tradisional-Modern karena memiliki konsep bangunan pasar yang berbentuk bangunan modern serta memiliki sarana dan prasarana yang tidak kalah saing dengan pasar modern pada umumnya, seperti tata kelola sampah, tempat parkir serta tingkat keamanan yang lebih baik. Dalam aktiva operasinya perusahaan yang berlokasi di daerah Deli Tua ini tentu saja melakukan aktivitas penerimaan kas. Tentu dalam operasinya PD. Pasar Deli Old Town tidak luput dari kurangnya pengendalian terhadap kas. Adanya perangkapan tugas dapat mengakibatkan penyelewengan dalam perusahaan yang dapat mengakibatkan kekayaan perusahaan diselewengkan oleh pihak pasar. Berdasarkan hasil wawancara penulis, adanya penyelewengan pada PD Pasar Deli Old Town yaitu adanya perangkapan tugas antara bagian pendataan dan bagian penagihan. Dimana bagian pendataan dan penagihan merangkap dalam satu bagian fungsi. Sesuai dengan adanya pengendalian intern atas penerimaan kas diatas maka diharapkan dapat

dihasilkan informasi akuntansi tentang penerimaan kas yang memadai tepat waktu dan akurat. Sehingga akan memudahkan transparansi penerimaan kas yang efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis memilih Perusahaan Daerah Pasar Deli Old Town sebagai objek penelitian dalam penyusunan skripsi ini yang berjudul: **“Analisis Pengendalian Intern Atas Penerimaan Kas Pada Perusahaan Daerah Pasar Deli Old Town”**

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kas merupakan salah satu perkiraan yang paling likuid dan mempunyai peranan yang sangat penting dalam laporan keuangan satu perusahaan. Kas juga merupakan aktiva yang paling penting karena perusahaan harus mempertahankan posisi likuiditas yang memadai, perusahaan haruslah memiliki sejumlah uang untuk memenuhi kewajiban saat jatuh tempo agar entitas bersangkutan terus dapat beroperasi. Dengan demikian perusahaan harus memperkirakan kebutuhan kas secara akurat dan mengendalikan pengeluaran, jadi manajemen perusahaan merupakan fungsi perusahaan yang paling vital.

Hery mengemukakan definisi kas adalah sebagai berikut:”kas adalah uang logam, uang kertas, cek, wesel pos (kiriman uang lewat pos; *money orders*) dan deposito”.

Lebih lanjut Jidong Sijabat mengemukakan pengertian kas adalah sebagai berikut:” kas merupakan sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat pertukaran atau pembayaran yang diakui oleh masyarakat yang tidak dibatasi penggunaannya”.

Pengertian Pengendalian Intern

Pengendalian intern yang baik dan terstruktur merupakan alat yang dapat membantu manajemen dalam melaksanakan tugas dan fungsi yang ada dalam perusahaan tersebut sehingga tercapai suatu tujuan dari perusahaan. Melalui pengendalian intern yang efektif, manajemen dapat menilai apakah kebijakan dan prosedur yang diterapkan telah dilaksanakan dengan baik, sehingga perusahaan dapat mencapai tujuan.

Pengendalian intern menurut Ikatan Akuntansi Indonesia:

“pengendalian intern adalah sebagai suatu proses yang di jalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personil lain entitas yang di desain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan berikut ini: (a) keandalan pelaporan keuangan, (b) efektivitas dan efisiensi operasi dan (c) kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.”

Dari pengertian tersebut dapat di simpulkan bahwa pengendalian intern merupakan salah satu media untuk melakukan pengendalian dimana proses nya di pengaruhi oleh semua anggota organisasi atau perusahaan dalam usaha meningkatkan kualitas laporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi dan di patuhinya kebijaksanaan yang berlaku dalam perusahaan, pengendalian intern menggambarkan harta organisasi atau perusahaan, memperoleh data akuntansi yang relevan dan andal, meningkatkan efisiensi usaha dan mendorong kepatuhan terhadap kebijaksanaan organisasi atau perusahaan.

Tujuan Pengendalian Intern

Menurut tujuannya, pengendalian intern di bagi menjadi dua macam yaitu pengendalian intern akuntansi (*internal*

accounting control) dan pengendalian intern administratif (*internal administrative control*). Pengendalian intern akuntansi (*internal accounting control*) yang merupakan bagian dari sistem pengendalian intern, meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan terutama untuk menjaga kekayaan organisasi dan mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi.

Unsur-Unsur Pengendalian Intern

Unsur-unsur pengendalian intern menurut Mulyadi adalah :

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.
2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya
3. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi
4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya

Prinsip-Prinsip Pengendalian Intern Atas Penerimaan Kas

Prinsip-prinsip pengendalian intern tersebut harus diterapkan dalam penyusunan sistem dan prosedur dari pengendalian intern serta disesuaikan dengan struktur organisasi, jenis usaha serta kondisi-kondisi yang berlaku dalam perusahaan. Prosedur-prosedur yang digunakan untuk mengawasi kas, bisa berbeda-beda antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lainnya. Hal ini tergantung pada berbagai faktor seperti besarnya perusahaan, jumlah karyawan, sumber-sumber kas dan sebagainya. Pengawasan atas penerimaan kas yang berasal dari pemberian kredit dan penerimaan kas melalui kas, merupakan

hal yang penting akan tetapi kecurangan atau penyelewengan biasanya jarang terjadi melalui transaksi penerimaan kas, melainkan melalui pengeluaran kas atau dengan menggunakan faktur fiktif (palsu). Oleh karena itu pengawasan atas pengeluaran kas sama pentingnya atau bahkan kadang –kadang lebih penting dari pada penerimaan kas.

Dokumen dan Catatan kas**Dokumen Pada Transaksi Kas**

Dokumen merupakan formulir yang digunakan untuk merekam atau mengikhtisarkan transaksi yang terjadi. Dokumen dapat juga merupakan media untuk mencatatkan peristiwa atau transaksi yang terjadi dalam catatan. Dokumen harus didesain sedemikian rupa sehingga dapat berfungsi sebagai perintah kepada para pelaksana yang terlibat untuk melaksanakan suatu pekerjaan guna menjaga keabsahan transaksi.

Catatan Pada Transaksi Kas

Jurnal merupakan catatan transaksi yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan perusahaan. Catatan yang akurat memberikan sebuah pemeriksaan atau control atas penggunaan atau penyalahgunaan dari aset.

Prosedur Penerimaan Kas

Prosedur penerimaan kas yang baik dalam suatu perusahaan harus diawasi dengan baik agar tidak terjadi hal-hal yang dapat merugikan perusahaan. Prosedur penerimaan yang baik haruslah diterima oleh kasir. Setiap kasir haruslah menyetor uang yang diterima ke bank atau kepada orang yang berwenang dan semua bukti penerimaan kas harus diserahkan ke bagian pembukuan untuk dicatatkan dalam jurnal penerimaan uang.

METODE PENELITIAN**Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah pengendalian intern dan penerimaan kas pada Perusahaan Daerah Pasar Deli Old Town yang berlokasi di Jl. Pamah, Kelurahan Delitua Barat, Kecamatan Delitua, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang berbentuk deskriptif. Penelitian berbentuk deskriptif adalah penelitian dengan pendekatan spesifik untuk mengungkapkan fakta dalam hubungan sebab akibat, bersifat eksploratif untuk mencari keterangan apa sebab terjadinya masalah, bagaimana memecahkannya.

Metode Analisa Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah bagian dari statistika yang mempelajari cara pengumpulan data dan penyajian data sehingga mudah di pahami.

Statistika deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan/ memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data/keadaan, menerangkan keadaan, gejala, atau persoalan penarikan kesimpulan pada sampai dengan (jika ada) hanya ditujukan pada kumpulan data yang ada. Dalam menganalisis masalah, dapat dilakukan beberapa metode analisis yang akan disesuaikan dengan keadaan dan bentuk data yang diperoleh dari Perusahaan Daerah Pasar Deli Old Town. Langkah-langkah analisis data:

1. Melakukan observasi langsung ke objek penelitian untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah yang dihadapi oleh

Perusahaan Daerah Pasar Deli Old Town.

2. Melakukan penelusuran mekanisme kerja pengendalian intern penerimaan kas yang ada pada Perusahaan Daerah Pasar Deli Old Town. mulai dari fungsi-fungsi yang ada, prosedur, formulir yang digunakan, sampai pada otorisasi.
3. Mempelajari struktur organisasi Perusahaan Daerah Pasar Deli Old Town. serta tugas dan tanggungjawab masing-masing.
4. Menganalisis pengendalian intern, membandingkan dengan teori-teori pendukung sehingga dapat diketahui sejauh mana penerapan pengendalian intern penerimaan kas yang digunakan oleh Perusahaan Daerah Pasar Deli Old Town.
5. Menarik kesimpulan serta membuat saran-saran berdasarkan analisis pengendalian intern atas penerimaan kas pada Perusahaan Daerah Pasar Deli Old Town.

Metode yang digunakan untuk menganalisis data dapat diperoleh dari penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif adalah suatu metode analisis untuk mengumpulkan data, penyusunan, pengklasifikasian serta menginterpretasikan sehingga memberikan gambaran umum mengenai kebijakan yang dilakukan dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Perusahaan

Pasar Tradisional-Modern Deli Old Town yang mulai beroperasi pada 1 April 2016, dikatakan menjadi sebuah pasar tradisional yang bertaraf modern karna

konsep bangunan yang berbentuk bangunan modern serta memiliki sarana dan prasarana yang tidak kalah bersaing dengan pasar modern pada umumnya. Adapun spesifikasi dari pasar Tradisional-Modern Deli Old Town adalah:

1. Luas tanah berkisar 8.988 meter,
2. Berlantai keramik,
3. Tersedia tempat pemakaian usaha dagang seperti Kios, Los yang dapat menampung pedagang sebanyak 1.069 orang,
4. Dilengkapi dengan fasilitas seperti CCTV, TPS (Tempat Pembuangan Sementara) sampah, TPA (Tempat Pembuangan Akhir) sampah, keran air tempat pencucian barang dan memiliki ventilasi,
5. Kenyamanan : Luas bangunan 3.036 meter dan pengklasifikasin jenis barang, tujuannya untuk mempermudah pembeli berbelanja sesuai yang diinginkannya,
6. Keamanan dilengkapi dengan security atau satpam, kerjasama antar pedagang dan UPT (unit Pelaksana Pelayanan) pasar, lahan parkir yang cukup luas dengan penjagaan yang ketat,
7. Tersedianya terminal umum Kota Medan-Deli Tua, seperti angkutan umum dan becak.

Struktur Organisasi Perusahaan Daerah Pasar Deli Old Town

Struktur organisasi memegang peranan penting, karena menyangkut tugas dan tanggung jawab para pegawai yang ada didalamnya. Struktur organisasi dibuat agar maksud dan tujuan organisasi dapat tercapai dengan baik karena dengan adanya struktur organisasi terdapat pembagian tugas dan tanggung jawab yang baik. Dengan adanya struktur organisasi akan mempermudah dalam merencanakan

dan mengawasi kegiatan perusahaan berdasarkan tanggung jawab.

Pada umumnya struktur organisasi dibuat untuk:

- a. Mempermudah pelaksanaan tugas-tugas
- b. Meningkatkan efisiensi kerja
- c. Mempermudah pengawasan
- d. Menghindari duplikasi
- e. Menerima skill personal yang dibutuhkan organisasi

Pengorganisasian merupakan suatu proses yang dimaksudkan untuk menciptakan kerja sama dan hubungan yang harmonis antara bagian-bagian dalam suatu organisasi. Bagian-bagian yang dimaksudkan itu adalah orang-orang yang melaksanakan pekerjaan, alat yang digunakan serta metode yang digunakan dalam pengorganisasian. Bagian-bagian tersebut tergambar dalam struktur organisasi.

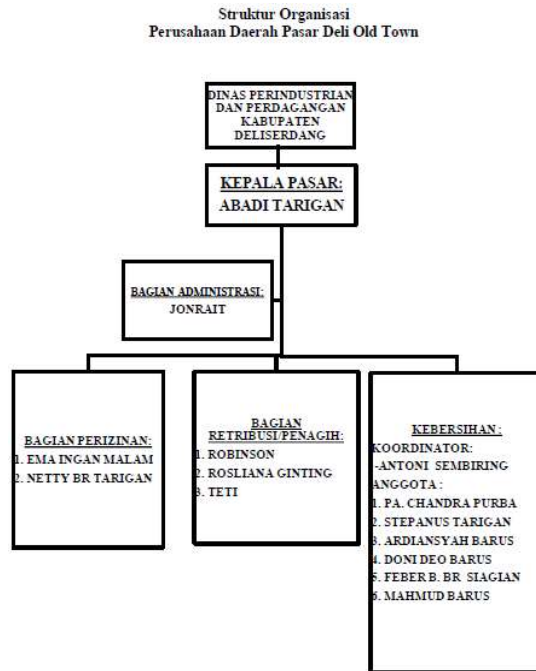
Adapun gambaran struktur organisasi Perusahaan Daerah Pasar Deli Old Town Kab. Deli Serdang adalah sebagai berikut:

Secara umum menurut UUD No 5 tahun 1962 tentang pemerintahan daerah bertujuan untuk memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian, kemanfaatan umum berupa penyedia barang atau jasa untuk memenuhi hidup masyarakat sesuai kondisi, karakteristik, dan potensi daerah yang bersangkutan dengan tata kelola perusahaan yang baik dan memperoleh laba.

Struktur dan Susunan Organisasi Perusahaan Daerah Pasar Deli Old Town dan diuraikan mengenai tanggung jawabnya yaitu sebagai berikut:

- a. Kepala Pasar
- b. Administrasi/staff
- c. Perizinan
- d. Pengutip/Retribusi

e. Penertiban/kebersihan



Prosedur Penerimaan Kas Pada Perusahaan Daerah Pasar Deli Old Town

Untuk mengetahui bagaimana penerimaan kas pada Perusahaan Daerah Pasar Deli Old Town tersebut maka dari itu peneliti mengajukan pertanyaan dengan melakukan wawancara yang dilakukan kepada Staff Administrasi yaitu Bapak Jonrait. Ada pun pernyataan yang diberikan yaitu:

Bapak Jonrait Mengatakan bahwa: “Yang menjadi sumber utama penerimaan kas di PD Pasar Deli Old Town yaitu berupa Retribusi yang didapat dari pembayaran iuran wajib pedagang kepada pihak pasar dan adanya pendapatan lain-lainnya.”

Makna dari keterangan informasi yang diberikan oleh Bapak Jonrait, diatas dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada hari senin, tanggal 15 maret 2021 bahwa di ketahui terdapat pendapatan lain-lain yang juga merupakan sumber penerimaan kas PD Pasar Deli Old Town yaitu berupa:

- a. Prasarana pasar

- b. Kebersihan
- c. Penyewaan kios
- d. Surat izin/keterangan

Melalui pernyataan diatas dapat diketahui bahwa Penerimaan kas utama yang di terima pada Perusahaan Daerah Pasar Deli Old Town diperoleh dari adanya pembayaran iuran wajib atau Retribusi pedagang pada pasar tersebut.

Adapun prosedur penerimaan kas perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. Pedagang membuat Surat Permohonan Pedagang (SPP) yang di tujukan kepada kepala pasar Perusahaan tersebut.
2. Kepala Pasar menerima SPP dan semua persyaratannya dari pedagang, membuat dokumen persyaratan penyewaan kios (PKK), membuat usulan permohonan izin Sewa (UPIS) dibuat dalam tiga lembar.
3. Sub Bagian Pendataan menerima SPP dan UPIS kertas yang dibuat dalam tiga lembar dari kepala pasar, selanjutnya meminta rekomendasi dari kepala bagian pendapatan/keuangan yang menyatakan apakah SPP dapat diproses lebih lanjut atau tidak, berikutnya sub bagian pendataan mempersiapkan surat izin hak sewa (SIHS) dalam enam lembar yang ditangani oleh Direksi.
4. Sub Bagian Penagihan memberikan catatan tunggakan kontribusi pelanggan kedalam UPIS dalam hal permohonan Izin Sewa Perpanjangan atau BNN, selanjutnya sub bagian penagihan menerima SIHS dan UPIS dan sub bagian pendataan, selanjutnya mencatatkan SIHS kedalam Buku Pedagang Penyewa Kios dan Stand (BPPKS) serta mengarsipkan SIHS dan UPIS.
5. Sub Bagian Pembukuan menerima SIHS serta mengarsipkan SIHS selanjutnya mengarsipkan Berita Acara Penerimaan Barang (BAPB), Usulan Pengadaan Barang (UPB), RKKD, Nota Permintaan Pengadaan (NPP), dan surat perintah (perjanjian) kerja (SPK) selanjutnya mencatat jurnal kedalam buku besar (BB) secara berkala.

Dokumen Penerimaan Kas Pada Perusahaan Daerah Pasar Deli Old Town

Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas atas kegiatan Retribusi berupa:

1. Pedagang
Membuat Surat Permohonan Pedagang lalu ditujukan kepada Direktur Utama/kepala pasar PD. Pasar Deli Old Town, selanjutnya menyediakan persyaratan-persyaratan untuk melengkapi surat permohonan pedagang dan semua persyartan kepada Perusahaan Daerah Pasar.
2. KA. Pasar
Menerima Surat Permohonan Pedagang (SPP) dan semua persyaratan dari pedagang dan melihat apakah SPP dan persyaratannya yang dilampirkan telah dipenuhi. Dan jika ditemukan penyimpangan dari yang telah ditentukan permohonan kembali kepada pedagang agar dilengkapi dan disesuaikan dengan ketentuan yang ada. Jika tidak ada penyimpangan maka bisa lanjut dalam pembuatan Usulan Permohonan Izin Sewa (UPIS) dan dapat diketahui oleh KA. pasar. Unit yang bersangkutan dan mencatat UPIS dalam Buku Usulan Permohonan Izin (BUPIS), dan selanjutnya dapat dikirim UPIS dan

SPP kepada SUB.BAG. Pendataan setelah diterima UPIS dan SIHS dari SUB.BAG. pendataan lalu menyerahkan SIHS (Surat Izin Hak Sewa) kepada pelanggan dan langsung dicatat kedalam Buku Kios/stand dan buku surat keterangan/izin.

3. Sub Bagian Pendataan
Menerima SPP dari Pasar dan setelah diteliti UPIS persyaratan yang telah terlampir. Jika belum memenuhi persyaratan, maka dapat dikembalikan kepada unit untuk dilengkapi persyaratannya oleh pemohon. Jika telah memenuhi persyaratan isikan kedalam UPIS hal-hal yang menjadi beban pedagang seperti : Kontribusi SIHS, dan kontribusi lainnya, jika ada permohonan izin memperpanjang atau (BNN) Bea Balik Nama, mereka diminta terlebih dahulu rekomendasi dari KA.SUB.BAG. penagihan tentang tunggakan kontribusi bulan yang lalu dan dapat diminta rekomendasi tersebut dari KA.BAG. pendapatan yang menyatakan apakah SPP dapat diproses lebih lanjut atau tidak. Jika rekomendasi menyatakan tidak dapat diproses lebih lanjut maka dapat dikembalikan SPP kepada KA. Pasar dan maka sebaliknya jika rekomendasi menyatakan dapat diproses lebih lanjut maka dapat melakukan tahapan berikutnya. Dan dapat disiapkan SIHS dan ditanda tangani oleh pihak KA. Pasar.
4. Sub Bagian Penagihan
Memberikan catatan tunggakan kontribusi pelanggan kedalam UPIS dalam permohonan izin sewa perpanjangan atau BNN, setelah menerima Surat Izin Hak Sewa dan Usulan Permohonan Izin Sewa Dari SUB. Bagian Pendataan dan mencatat Surat Izin Sewa Kios

(SIHS) kedalam Buku Pedagang Penyewa Kios dan stand (BPPKS) lalu diarsipkan.

5. Sub Bagian Pembukuan
Menerima Surat Izin Hak Sewa (SIHS) dan diarsipkan kembali.
6. Bukti Setoran Bank (BSB)
Bukti setoran Bank diisi oleh bagian keuangan berdasarkan daftar penerimaan kas. Bukti setoran bank berfungsi sebagai bukti penyetoran uang penerimaan kas ke bank. Tembusan bukti setoran bank diberikan ketagihan akuntansi/keuangan sebagai dasar pencatatan jurnal penerimaan kas.

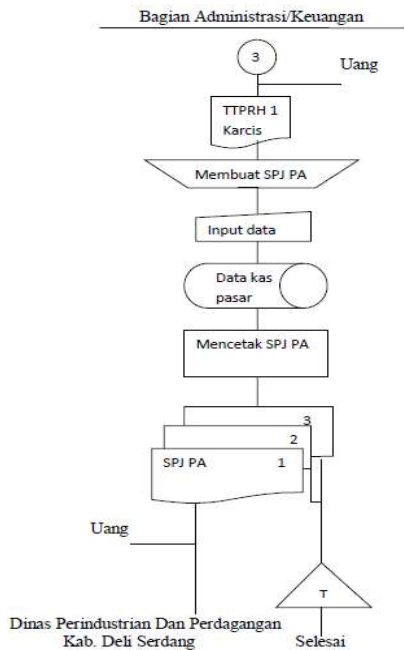
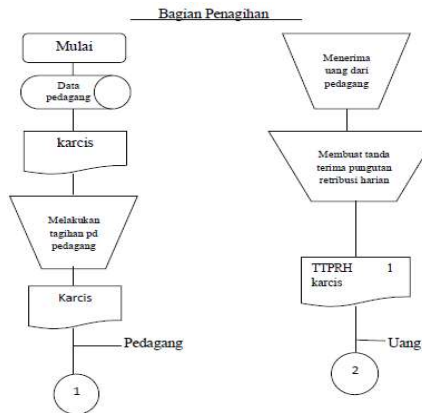
Bagan Alir Proses Penerimaan Kas dari pembayaran Retribusi PD Pasar Deli Old Town

Berikut adalah bagan alir dokumen sistem akuntansi penerimaan kas atas pembayaran Retribusi pada Perusahaan Daerah Pasar Deli Old Town kec. Delitua, Kab. Deliserdang.

- a. Bagian Penagihan
 - 1) Melakukan pendataan pedagang .
 - 2) Melakukan tagihan kepasar pedagang kaki lima.
 - 3) Karcis diserahkan kepedagang.
 - 4) Menerima uang dari pedagang.
 - 5) Membuat Tanda Terima Pungutan Retribusi Harian (karcis).
 - 6) Menyerahkan Tanda Terima Pungutan Retribusi Harian (karcis) bersama uang kepada SUB.BAG.Penagihan.
- b. Bagian Keuangan
 - 1) Menerima Tanda Terima Pungutan Retribusi Harian (Karcis) dari bagian SUB.BAG Penagihan bersama uang.
 - 2) Membuat SPJ Pendapatan Administrasi.
 - 3) Menginput data SPJ Pendapatan Administrasi.
 - 4) Mencetak SPJ Pendapatan Admnistrasi sebanyak 3 lembar.

- 5) Menyerahkan SPJ Pendapatan Administrasi lembar 1 ke Dinas Perdagangan dan Perindustrian beserta uang.
- 6) SPJ Pendapatan Administrasi lembar 2 dan 3 di arsip permanen sesuai tanggal

Bagan Alir Proses Penerimaan Kas dari pembayaran Retribusi PD Pasar Deli Old Town



Unsur-Unsur Pengendalian Intern Atas Penerimaan Kas

Adapun unsur-unsur pengendalian intern terhadap Penerimaan Kas yang diterapkan PD.Pasar Deli Old Town, yaitu:

1. Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang baik dalam perusahaan adalah struktur organisasi yang memisahkan antara tugas dan tanggung jawab dari tiap-tiap bagian organisasi. Pemisahan tugas yang jelas pada masing-masing bagian akan mempermudah pekerjaan, sehingga karyawan dapat bekerja sesuai dengan kedudukannya. Struktur organisasi diharapkan dapat mencerminkan pembagian wewenang dan tanggung jawab yang jelas serta adanya pemisahan tugas dan fungsi untuk mencegah timbulnya penyelewengan.

Pada Perusahaan Daerah Pasar Deli Old Town bagian pendataan bertugas menyelenggarakan pengurusan, melakukan penyimpanan dan pengamanan data serta nama-nama pedagang kedalam komputer. Sedangkan bagian penagihan melaksanakan pengutipan atau menagih uang kontribusi kepada para pedagang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan bertanggung jawab atas uang hasil kutipan kontribusi dimaksud untuk disetor ke kas PD Pasar Deli Old Town. Dalam hal ini telah terjadi penyatuan fungsi (perangkapan tugas), dimana bagian pendataan dengan bagian penagihan merangkap menjadi satu bagian fungsi.

2. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan

Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan atas penerimaan kas

yang berlaku di PD Pasar Deli Old Town yaitu :

- 1) Sistem Wewenang dan prosedur pencatatan yang dilakukan dengan Resi penerimaan yang dipakai dibagian keuangan untuk menerima sejumlah uang dari bagian operasional.
 - 2) Terlebih dahulu resi penerimaan ditandatangani oleh petugas bagian operasional dan dibubuhi tanda cap lunas sebagai bukti adanya penerimaan tagihan atas kontribusi dan iuran wajib.
 - 3) Dari resi penerimaan tersebut, bagian operasional membuat daftar penerimaan dan bukti setor kas yang ditandatangani oleh petugas dan pejabat bagian operasional yang akan diberikan kepada bagian keuangan.
 - 4) Dengan memakai daftar penerimaan dan resi penerimaan sebagai bukti perbandingan terhadap bagian keuangan dalam menghitung jumlah uang yang diterima.
 - 5) Setelah melakukan perhitungan fisik uang, bagian administrasi memasukkan data pedagang. Bukti kas masuk ditandatangani oleh bagian akuntansi / keuangan, dan petugas operasional. Bukti Kas Masuk (BKM) dapat dijadikan sebagai dasar untuk melakukan pencatatan oleh bagian akuntansi/Pembukuan.
3. Praktek Yang Sehat
- Praktik yang sehat yang dilakukan oleh karyawan PD. Deli Old Town sesuai dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit perusahaan dengan baik dapat menghindari resiko-resiko yang mungkin terjadi di perusahaan. Dokumen dan catatan yang memadai dirancang untuk memenuhi berbagai keperluan

kegiatan perusahaan. Penerimaan kas pada PD Pasar Deli Old Town di input langsung oleh bagian keuangan. Dalam menjaga agar setiap unit organisasi melakukan praktik yang sehat dilakukan dengan:

- 1) Penggunaan formulir berurut tercetak. Dalam penerimaan kas, formulir pokok menggunakan nomor urut tercetak. Hal ini dapat dilihat dalam kuitansi pembayaran yang menggunakan nomor urut tercetak.
- 2) Secara setiap hari bagian penagihan memberikan laporan kepada bagian pembukuan/akuntansi mengenai berapa kas yang masuk pada hari dilakukannya transaksi.
- 3) Selama karyawan cuti, jabatan karyawan yang bersangkutan digantikan sementara oleh jabatan lain.
- 4) Karyawan Yang Mutunya Sesuai Dengan Tanggung jawabnya

Setiap pegawai atau karyawan diberikan tugas dan tanggungjawab yang sesuai berdasarkan kemampuan, pengalaman dan kejujuran. Menyeleksi tenaga kerja sangat penting dilakukan oleh perusahaan agar dalam menjalankan tanggung jawabnya dalam unit perusahaan tidak mengalami kesulitan apalagi kesalahan yang akan berakibat kerugian bagi perusahaan. Untuk lebih jauh mengetahui hal tersebut. Peneliti mengajukan pertanyaan kembali dengan melakukan wawancara yang dilakukan kepada informan Perusahaan Daerah Pasar Deli Old Town yaitu Bapak Jonrait, Adapun pernyataan yang diberikan yaitu:

Bapak Jonrait, Mengatakan bahwa:
"Untuk kesesuaian antar keahlian dan tugas yang diberikan dalam unit perusahaan itu hampir memenuhi

kriteria sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Namun, memang diakui dibebberapa posisi masih ada kekurangan terkait dengan mutu karyawan, dan pihak pasar akan terus berupaya untuk terus melakukan perbaikan kearah yang lebih baik.”

Dari informasi yang didapat dari informan tersebut dapat dimaknai bahwa masih ada kekurangan dalam hal kesesuaian kemampuan mutu karyawan dengan tugas yang menjadi tanggung jawabnya dalam unit organisasi. Namun dalam keseluruhan sudah hampir sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Daerah Pasar Deli Old Town.

Analisis Unsur-unsur Pengendalian Intern Penerimaan kas

Berdasarkan hasil penelitian penulis dan setelah dibandingkan dengan landasan teori yang terdapat pada bab sebelumnya maka unsur pengendalian intern pada perusahaan sudah memadai.

a. Analisis Unsur Struktur Organisasi Struktur organisasi PD Pasar Deli Old Town, Setiap pimpinan satuan organisasi wajib melaksanakan sistem pengendalian intern di lingkungan masing-masing yang memungkinkan terlaksananya tanggungjawab yang ingin dicapai. Setiap pimpinan satuan organisasi juga bertanggung jawab memimpin, mengkoordinasikan, mengawasi bawahan masing-masing dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahannya.

Analisis unsur struktur organisasi atas Penerimaan kas pada PD Pasar Deli Old Town adalah sebagai berikut: fungsi bagian pendataan digabung dengan bagian penagihan, dimana bagian penagihan bertanggung jawab atas uang hasil

kutipan kontribusi yang dimaksud untuk disetor ke kas PD Pasar Deli Old Town.

b. Analisis Sistem Otorisasi dan Prosedur b. Pencatatan

Analisis unsur sistem otorisasi dan prosedur pencatatan atas Penerimaan kas Pada Perusahaan Daerah Pasar Deli Old Town adalah sebagai berikut:

1) Sistem Wewenang dan prosedur pencatatan yang dilakukan dengan Resi penerimaan yang dipakai dibagian keuangan untuk menerima sejumlah uang dari bagian operasional.

2) Resi penerimaan ditandatangani oleh petugas bagian operasional dan dibubuhi tanda cap lunas sebagai bukti adanya penerimaan tagihan atas kontribusi dan iuran wajib.

3) bagian operasional membuat daftar penerimaan dan bukti setor kas yang ditandatangani oleh petugas dan pejabat bagian operasional yang akan diberikan kepada bagian keuangan.

4) Dengan memakai daftar penerimaan dan resi penerimaan sebagai bukti perbandingan terhadap bagian keuangan dalam menghitung jumlah uang yang diterima.

5) Transaksi penerimaan kas pada PD. Pasar Deli Old Town diotorisasi oleh pejabat yang berwenang (Kepala Pasar).

c. Analisis Unsur Praktik Yang Sehat

Analisis unsur praktik yang sehat atas Penerimaan kas pada PD. Pasar Deli Old Town adalah sebagai berikut:

1) Penggunaan formulir berurut tercetak. Dalam penerimaan

kas, formulir pokok menggunakan nomor urut tercetak.

- 2) Secara setiap hari bagian penagihan memberikan laporan kepada bagian keuangan/akuntansi mengenai berapa kas yang masuk pada hari dilakukannya transaksi.
- d. Analisis Unsur Karyawan Yang Mutunya Sesuai Dengan Tanggungjawabnya. Pada Perusahaan Daerah Pasar Deli Old Town diakui bahwa masih ada kekurangan terkait dengan mutu karyawan dimana pihak pasar kurang mampu memperkerjakan karyawan sesuai dengan kemampuan mereka dalam mempertanggungjawabkan pekerjaannya dapat dikatakan bahwa ada beberapa karyawan kurang kompeten dalam melaksanakan tanggungjawabnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Menurut pembahasan dan analisis tentang analisis pengendalian intern atas penerimaan kas pada Perusahaan Daerah Pasar Deli Old Town maka pada bab penutup ini penulis mengambil kesimpulan dan saran-saran yang kiranya berguna bagi PD Pasar Deli Old Town dalam rangka meningkatkan kelangsungan penerimaan kas pasar tersebut. Menurut penulis secara keseluruhan pengendalian intern atas penerimaan kas pada PD Pasar Deli Old Town, sudah cukup memadai.

Berikut ini kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Struktur organisasi pada PD Pasar Deli Old Town masih kurang memadai, hal ini dapat dilihat dari fungsi bagian pendataan dan bagian penagihan menyatu dalam satu fungsi bagian saja, dimana hal

ini merupakan suatu perangkapan tugas yang tidak boleh dilakukan didalam suatu organisasi seperti Perusahaan Daerah Pasar Deli Old Town yang akan berdampak pada penerimaan kas pasar tersebut.

2. Adapun prosedur pencatatan yang dilaksanakan di PD Pasar Deli Old Town pada dasarnya sudah cukup memadai karena didasarkan atas bukti dalam setiap transaksi penerimaan kas. Transaksi penerimaan kas pada PD. Pasar Deli Old Town diotorisasi oleh pejabat yang berwenang. Dan prosedur pencatatan yang ada sudah sesuai dengan yang dibutuhkan PD. Pasar Deli Old Town.
3. Dalam melaksanakan tugas penerimaan kas pada PD Pasar Deli Old Town mengenai praktik yang sehat telah terlaksana dengan baik terutama adanya penomoran dokumen dan Secara setiap hari bagian penagihan memberikan laporan kepada bagian keuangan/akuntansi mengenai berapa kas yang masuk pada hari itu.
4. Pada pelaksanaan karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggungjawabnya, kurang terlaksana dengan baik dimana ada beberapa karyawan yang kurang mampu melaksanakan tanggungjawabnya atau dapat dikatakan bahwa karyawan tersebut tidak kompeten.

Jadi dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa Pengendalian Intern terhadap penerimaan kas sudah cukup memadai, meskipun ada di beberapa unsur pengendalian intern yang masih ada kekurangan yang perlu tentunya menjadi bahan perbaikan dan evaluasi bagi pihak perusahaan dalam hal ini

Perusahaan Daerah Pasar Deli Old Town, Kab. Deli Serdang.

Saran

Dikarenakan adanya tuntutan transparansi keuangan daerah sekarang ini, maka penulis menyarankan agar sistem ini dilaksanakan secara efisien dan efektif dengan mengacu pada peraturan yang berlaku. Selain itu ada saran yang ditawarkan oleh penulis menyangkut pembahasan dalam skripsi ini adalah:

1. Perusahaan Daerah Pasar Deli Old Town agar lebih memperjelas struktur organisasinya sesuai dengan tanggungjawab yang jelas pada masing-masing bidang agar pelaksanaan tanggungjawab dapat dilakukan dengan efektif dan efisien.
2. Perusahaan Daerah Pasar Deli Old Town untuk lebih melakukan pengawasan yang lebih baik terhadap karyawan yang melakukan tugas atau tanggung jawabnya terutama pada bagian pendataan dan penagihan agar mampu melaksanakan tanggungjawabnya seefektif mungkin. Apabila perusahaan mampu melakukan pengawasan terhadap karyawannya maka akan semakin mudah pula untuk menciptakan pengendalian intern yang diharapkan. Sehingga perusahaan tersebut terhindar dari adanya kecurangan yang tidak diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Azalia Sabella Meidiana, "Analisis Sistem Pengendalian Intern Atas Penerimaan Kas Pada Perusahaan Distributor (Studi Kasus pada PT. Javas

Tripta Gemala)", Jurnal Fakultas ekonomi, Universitas Dian Nuswantoro.

Cholid Narbuko, Metode penelitian, Bumi Aksara, Jakarta.

Hartadi Bambang, Sistem Pengendalian Intern, Edisi Pertama, BPFYogyakarta, 1986.

Hery, Akuntansi, Edisi Kedua, Cetakan pertama, Gava Media, Yogyakarta, 2016.

Ikatan Akuntansi Indonesia, Standar Professional Akuntan Publik, Cetakan Kedua, Salemba Empat, Jakarta, 2008, PSA No 69 Seksi 319.2

I Made Deftrianto Leonardus, Saerang David P. E dan Tangkuman Steven J (2018), "Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas Pada Hotel Lucky INN Manado". Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi.

Mulyadi, Sistem Akuntansi, Edisi Ketiga, Cetakan Keempat, Salemba Empat, Jakarta, 2008.

Nazir Moh. Metode penelitian, Cetakan keenam, Ghalia Indonesia, Bogor, 2005.

Nazir Moh. Metode Penelitian, Cetakan Kelima, Ghalia Indonesia, Bogor selatan, 2005.

Pakadang Desi (2013), "Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas Pada Rumah Sakit Gunung Maria Di Tomohon", Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado

Sijabat Jadongan, Akuntansi Intermediate, jilid 1, Universitas Diponegoro, 2012.

Sianipar Victor H. dan Danri T. siboro,
Auditing II, DIKTAT.

Sijabat jadongan , Metode
Penelitian,Fakultas Ekonomi Universitas
HKBP Nommensen Medan, 2014.

Utomo Agus (2019), “Analisis Sistem
Pengendalian Intern Atas Penerimaan
Kas Pada PDAM Tirta Jeneberang
Gowa” Skripsi Fakultas Ekonomi Dan

Bisnis, Universitas Muhammadiyah
Makassar.

Zandra Aprieza Puspita Rosy (2018),
“Efektivitas pengendalian Intern Atas
Transaksi kas Pada Bank Pembiayaan
Rakyat syariah (BPRS) Bhakti Sumekar
Sumenep, Jurnal Fakultas Ekonomi”,
Universitas Maria Kudus